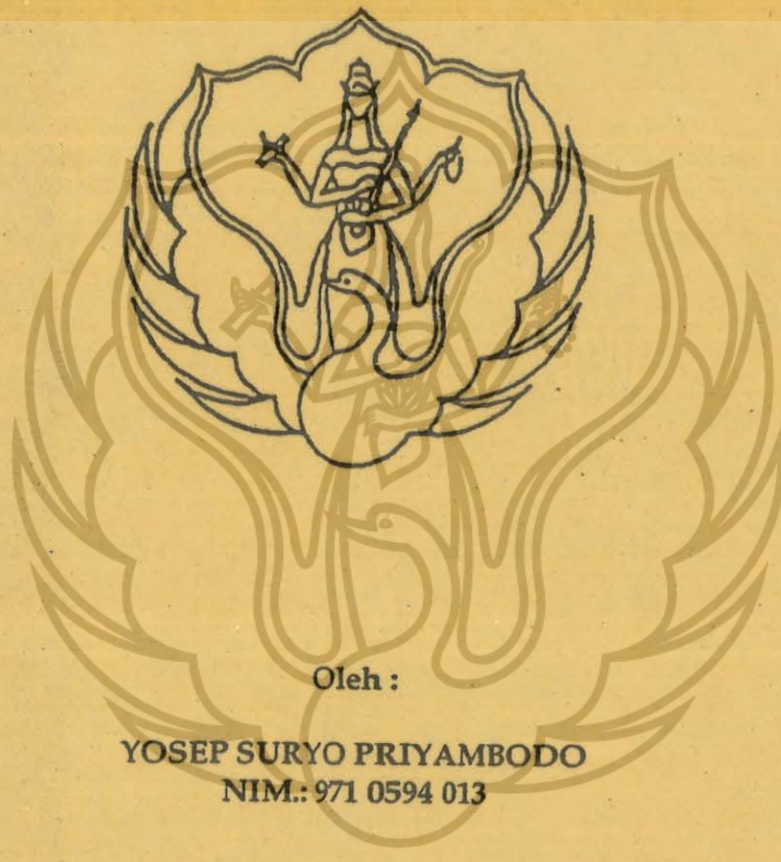


**ANALISIS SUMMER WEARINESS
KARYA ARNOLD SCHOENBERG**
Sebuah Studi Komposisi Sistem Dua Belas Nada



Oleh :

YOSEP SURYO PRIYAMBODO
NIM.: 971 0594 013

PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007

**ANALISIS *SUMMER WEARINESS*
KARYA ARNOLD SCHOENBERG**

Sebuah Studi Komposisi Sistem Dua Belas Nada



Oleh :

**YOSEP SURYO PRIYAMBODO
NIM.: 971 0594 013**



**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal Januari 2007



Drs. Y.C. Budi Santosa, M. Hum.
Ketua



Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M. Hum.
Anggota



Drs. Royke B. Koapaha, M. Sn.
Anggota



Fortunata Tyasrinestu, S.S., M. Si.
Anggota



Drs. R. Taryadi M. Hum.
Ketua Program Studi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo PS
NIP 130 909 903

Motto:

“ Thousand miles journey must begin wih a single step ”



Kupersembahkan untuk..

Bapak & Ibu-ku yang sangat kusayang, kucinta,

serta yang kusayang, kucinta dan kukasihi:

Mei Wuri Sukraesih, Herizky Rumpoko Jati,

Agustina Kustulasari 81

INTISARI

Sebuah kenyataan bahwa konsep dan musik sistem Dua Belas Nada banyak mengundang kritik dari berbagai kalangan masyarakat karena musik ini dianggap abstrak, sulit dicerna, sulit dimengerti serta tidak memiliki makna musikal apapun. Hal ini karena minimnya pengetahuan, apresiasi, serta pengenalan metode-metode pendekatan terhadap konsep musik tersebut. *Summer Weariness* yang di ambil dari *Three Song for Voice Op.48* karya Arnold Schoenberg ini merupakan musikalisasi puisi karya penyair Austria, Jacob Hinger yang terbagi dalam tiga periode, asimetris. Karya ini menggunakan pengolahan tiga unit kelompok empat nada dalam setiap deretnya. Secara umum, nada dalam melodi vokal diambil dari unit A dan B dari deret. Sedangkan nada-nada dalam piano membangun pengolahan nada salah satu unit yang dimainkan secara *permutatif*. Pada birama-birama terakhir karya ini terdapat seksi penutup oleh piano dengan memakai deret asli yang diolah seacara vertikal dan horisontal.

Kata kunci: Schoenberg-*Summer Weariness*

KATA PENGANTAR

Tidak ada ungkapan yang lebih indah selain ucapan pujian syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih karunia yang berlimpah sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Dalam proses penggarapan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materiil dari beberapa pihak tertentu. Tanpa adanya bimbingan dan bantuan tersebut tentu tugas akhir ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan.

Atas bimbingan dan bantuan yang sangat berguna di dalam mewujudkan tugas akhir ini, maka penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, atas kebijakan dan kearifannya.
2. Drs. R. Taryadi, M. Hum., Ketua Program Studi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, atas kebijakan dan kearifannya.
3. Drs. Royke Bobby Koapaha, M. Sn., sebagai dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga.
4. Fortunata Tyasrinestu, S.S., M. Si., sebagai dosen pembimbing pendamping atas bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat.

5. Kepada Ayahanda Sion Tugijono T.P.H. dan Ibunda Damilah P.H. terkasih, atas kesabaran, dukungan serta doanya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
6. Bang Anok dan bu Wati yang telah banyak memberikan fasilitas tempat hingga tugas akhir ini selesai.
7. Kepada mas Onny Soewasono dan mbak Christine, yang telah mau direpotkan dan tempat *sharing*.
8. Komunitas paduan suara 'Gandrung' sudah setia mendoakan dan membantu dalam presentasi tugas akhir ini.
9. Teman-teman angkatan 97, Balung, Tommy, Agoeng Nurbuat, Alam, Gendut, Gatot, Kakok, Hanni.
10. Semua instruktur di Language Institut Sanata Dharma University.. May i come in to your class again?....
11. Kepada mbak Rita atas dorongan semangat dan doa.
12. Kepada Miss. Little, terima kasih buat kelegaan waktu yang diberikan, kritikan, koreksi, simulasi dan yang terutama adalah ketulusan dan cinta.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas bantuan dan dorongan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Meski telah berusaha dengan sekuat tenaga dan segenap pikiran, namun menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Januari 2007

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
BABI PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	5
F. Kerangka Tulisan.....	5
BAB II SCHOENBERG - METODE DUA BELAS NADA - VOCAL TYPE - METODE ANALISIS	
A. Biografi Arnold Franz Walter Schoenberg.....	7
B. Metode Duabalas-nada.....	12
1. Teknik.....	13
2. Sejarah Penggunaan Teknik.....	17
3. Derivasi.....	18

	4. Kombinatorialitas.....	18
	5. Invarian.....	19
C	Vocal Tipe-Lied/ Art song-Song Cycle.....	19
	Konsep Metode Analisis.....	21
	1. Sistem Matriks.....	21
	2. Dasar Istilah.....	22
	3. Konstruksi Matriks Tradisional.....	23
	4. Analisis Deret	24
BAB III	ANALISIS <i>SUMMER WEARINESS</i> MENGUNAKAN METODE DUA BELAS NADA	27
A.	Langkah Mencari Deret Utama.....	29
B.	Analisis Lagu <i>Summesr Weariness</i>	37
C.	Kesimpulan Analisis.....	49
BAB IV	KESIMPULAN	57
	DAFTAR PUSTAKA.....	61
	LAMPIRAN	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arnold Franz Walter Schoenberg atau Arnold Schoenberg adalah sebuah potret abad ke-20. Dikenal di kalangan seniman kota Wina-Austria sebagai komponis yang terkait dengan situasi perkembangan musik di Eropa Tengah, sebagai pencipta metode komposisi Sistem Dua belas nada atau sistem dodekafon, yaitu metode komposisi dengan menggunakan deret-deret nada yang mengakibatkan berhentinya sistem tonal dengan segala implikasinya. Meskipun demikian pada awalnya karya Schoenberg masih memakai sistem tonal dalam gramatika ekspresionis. Sistem Dua belas nada ini lazimnya di anggap sebagai revolusi paling besar dalam sejarah Musik Barat.

Dalam sejarah musik, nama Schoenberg dihubungkan dengan dua epik penemuan: penolakan musik tonal pada kebangkitan emansipasi disonan dalam *atonalitas ekspresionisme* pada tahun 1910, dan pada 12 tahun setelahnya, pengembangan 'komposisi Dua belas nada yang hanya terhubung satu dengan yang lainnya' (tidak berdasarkan nada tonika biasa), musik Dua belas nada atau *dodecaphony*. Schoenberg menjadi acuan utama pada masa itu, meskipun begitu perkembangan artistiknya, menandai paradigma fundamental dari prosedur - prosedur komposisi

modern.

Konsep dan metode musik Schoenberg banyak mengundang kritik dari banyak kalangan tradisional konservatif,¹ karena konsep ini dipandang terlalu abstrak, rasional dan tidak memiliki makna musikal apapun. Namun konsep dan metode tersebut diyakini baik sebagai suatu awal pemahaman tentang perkembangan musik modern. Secara umum metode karya Schoenberg tersebut banyak digunakan sebagai pendekatan awal bagi siapapun yang tertarik untuk mempelajari gramatika musik modern dan juga sebagai materi kuliah di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya minat utama musikologi.

Summer Weariness, salah satu karya Schoenberg yang menggunakan teknik komposisi dua belas nada. Pemilihan lagu ini diambil secara *random*, tidak dilihat dari seberapa monumental maupun fungsional karya-karya Schoenberg tapi lebih menitik-beratkan pada bagaimana komposisi itu dibuat dan penerapan teknik-teknik Dua belas nada terutama dalam sebuah syair. Mengingat studi analisis tentang musik dua belas nada sangat minim dan jarang di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia, dalam situs-situs internet lagu ini juga belum diulas dan dikritik karena karya ini tidak begitu terkenal dibandingkan dengan sederet karya-karya monumental Schoenberg lainnya.

Satu hal yang diketahui mengenai lagu tersebut, diciptakan pada

¹ Dieter Mack, *Sejarah Musik III*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995., hal 115.

kurun waktu yang dianggap penting dalam perkembangan musik modern secara umum sampai saat ini. Ketika krisis nasionalis sosial melanda Eropa, membawa komposer-komposer modern dalam pengasingan ke Amerika, termasuk Schoenberg. Dalam migrasi ini kiblat kultur musik modern berubah dari Eropa ke Amerika. Tragedi di Eropa meningkatkan nilai kehidupan budaya Amerika; pada paruh ke-dua abad itu, sebuah institusi mendunia dari musik baru tumbuh dari akar ini.²

Berangkat dari keingin-tahuan tentang konsep musik Schoenberg, yaitu Serialisme serta aturan dan keteraturan yang ada di dalamnya, penulis memilih salah satu *lied* atau sebuah komposisi untuk vokal dengan iringan piano yaitu *Summer Weariness* untuk kemudian dicermati dan dianalisis, khususnya mengenai metode Dua belas nada beserta formulanya. Analisis karya tersebut akan disusun dalam sebuah format penulisan skripsi dengan judul Analisis *Summer Weariness* karya Arnold Schoenberg, Sebuah Studi Komposisi Sistem Dua belas nada.

B. Rumusan Masalah

Studi atas karya Schoenberg ini dapat dirumuskan dalam dua poin masalah, antara lain:

1. Bagaimana penerapan Sistem Dua belas nada pada lagu *Summer Weariness*?

² [Http://www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), *Arnold Schoenberg, My evolution*.

2. Sejauh mana Schoenberg menerapkan aturan Sistem Dua belas nada pada lagu *Summer Weariness*?

Mengingat lagu tersebut diciptakan Schoenberg pada fase setelah ia menemukan metode musik Duabelas-Nada, maka analisis ini lebih menitik-beratkan pada penempatan deret nada.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan beberapa tujuan, antara lain:

- Bagi penulis dan mahasiswa di Jurusan Musik untuk lebih dapat mengemukakan gagasan-gagasan kreatif musikalnya dalam bermusik sehari-hari lewat aransemen maupun dalam membuat komposisi.
- Bagi mahasiswa di Jurusan Musik untuk mencermati dan menelaah lebih dalam lagi karya maupun konsep-konsep musik Dua belas nada.
- Bagi masyarakat untuk meningkatkan apresiasi dan wawasan mengenai musik musik modern.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman penulis dalam penelitian ini, penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan erat dengan topik serta tujuan

penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah :

- Leon Stein, *Structure and Style: The Study and Analisis of Musical Form*, New Jersey, USA. Buku ini digunakan untuk membantu dalam menganalisa bentuk dan bagian-bagian lagu pada Bab III
- Vincet Persichetti, *Twentieth Century Harmony*, Faber and Faber Limited, Russel Square, London. Buku yang membantu untuk memahami memahami susunan harmoni khususnya musik-musik abad 20.
- Reginal Smith Brindle, *Musical Composition*, Oxford New York, Oxford University Press, 1986. Buku tentang pengertian-pengertian dasar mengenai Musik Dua belas nada.
- Dieter Mack, *Sejarah Musik Jilid III*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 1995. Buku sejarah tentang kehidupan Arnold Schoenberg beserta perjalanan karyanya.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif analisis dan historis secara musikologis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi pustaka: memilih dan menetapkan buku-buku atau literatur perpustakaan dari dalam maupun dari luar Institut Seni Indonesia.

2. Observasi: langkah ini dilaksanakan dengan mengamati serta menyalin semua data melalui situs internet, kemudian dirangkum berdasarkan sumber data yang diperoleh. Langkah-langkah tersebut dibagi dalam tiga tahap yaitu:
 - a. Tahap pengumpulan data: seluruh data tertulis dikumpulkan, dipilih yang relevan atau sesuai seperti yang dikehendaki kemudian disusun.
 - b. Tahap analisis obyek yang diteliti berdasarkan data-data serta catatan yang diperoleh.
 - c. Data tersebut kemudian disimpulkan.
3. Tahap Akhir Penyusunan laporan penelitian dalam format penulisan skripsi.

F. Kerangka Penulisan

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan kerangka penulisan. Bab II berisi tentang Biografi Arnold Schoenberg, Sistem Dua belas nada, deskripsi *Summer Weariness*, Metode analisis. Bab III adalah analisis lagu *Summer Weariness op. 48*, dengan sub-sub bab yang menguraikan secara berurutan setian konsep metode Duabelas-Nada dan formulasinya. Bab IV Penutup atau kesimpulan.